

## IHSX

**4.585,55**

**+40,17 (+0,88%)**

## MNC36

**254,23**

**+3,10 (+1,24%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	12,3
Value	1,9
Market Cap.	4.847
Average PE	12,3
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.623
IHSX Daily Range	4.547-4.627
USD/IDR Daily Range	13.635-13.770

## GLOBAL MARKET (25/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.813,39	+1,20	+0,01
NASDAQ	5.116,14	+13,34	+0,26
NIKKEI	19.847,58	-77,31	-0,39
HSEI	22.498,00	-89,63	-0,40
STI	2.891,58	-31,91	-1,09

## COMMODITIES PRICE (25/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	43,12	+0,25	+0,58
Batubara US/ton	53,95	-0,05	-0,09
Emas US/oz	1.070,60	-3,20	-0,30
Nikel US/ton	8.910	+140	+1,60
Timah US/ton	14.745	+320	+2,22
Copper US/ pound	2,04	-0,006	-0,29
CPO RM/ Mton	2.298	+23	+1,01

## Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

## MARKET COMMENT

IHSX pada Rabu ditutup melaju 0,88% atau 40,17 poin pada level 4.585,54 disertai investor asing yang membukukan *net buy* Rp88,93 miliar. Kenaikan IHSX berlawanan dengan mayoritas bursa saham di Asia Pasifik yang ditutup pada zona merah sebagai reaksi penembakan jet tempur Rusia oleh Turki, investor asing juga kembali masuk ke pasar modal Indonesia. Sementara itu nilai tukar rupiah ditutup menguat 95 poin atau 0,69% di level Rp 13.623/US\$.

## TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi menguatnya saham sektor farmasi dan consumer serta turunnya *Weekly Jobless Claims* yang lebih besar dari perkiraan awal menjadi 260,000 sementara data *Durable Goods Orders* bulan Oktober (diluar pesawat terbang) meningkat 1,3% (jauh lebih besar dari perkiraan awal sebesar 0,4%) menjadi faktor DJIA menguat sangat tipis +1,2 poin (+0,01%) di tengah sangat sepiunya perdagangan Rabu 25 November tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5,2 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,19 miliar saham).

IHSX diperkirakan akan berjalan *flat* di hari Kamis merujuk kenaikan tipis DJIA +0,01%, Oil +0,58%, Nickel +1,6%, dan Tin +2,22% di tengah berlanjutnya *Net Sell Asing* YTD Rp -20,33 triliun sampai 25 November 2015.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Medco Energi Internasional (MEDC), melalui anak usahanya PT Medco E&P Tomori Sulawesi Selatan meraih fasilitas pinjaman US\$ 200 juta dari 5 bank (ANZ, DBS, BMRI, Standard, Sumitomo Mitsui) untuk membiayai proyek hulu gas di lapangan Senoro, Sulawesi Tengah.

BUY: TLKM, BBRI, KLBK, UNTR, ASII, UNVR, SMGR, BBNI, WSKT, JSMR, GGRM, BSDE, CTRA, AKRA, SRIL, TOTL, MIKA

BOW: PTPP, ADHI, ICBP

## MARKET MOVERS (26/11)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 13.720 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Kamis menguat +119 poin (08.00 AM)  
DJIA, Kamis menguat +1,2 poin (8.00 AM)

**COMPANY LATEST**

**PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (DAJK).** Perseroan melalui anak perusahaannya PT DAJK Portalido menargetkan pendapatan sebesar Rp300-400 miliar pada 2016. PT DAJK Portalido targetkan menyumbang 30 persen penjualan kepada perseroan dengan kegiatan penetrasi pasar ritel. Penetrasi di sektor retail ini adalah untuk membantu pengembangan usaha kecil dan menengah di Indonesia.

**PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC).** RUPSLB merombak jajaran dewan komisaris dan direksi perusahaan tersebut. Susunan dewan komisaris dan direksi baru akan menjabat selama periode 2015-2020. Jajaran dewan komisaris adalah mantan Mendag Muhammad Lutfi sebagai komisaris utama dengan dibantu tiga komisaris yakni Yani Panigoro, Junichi Iseda, dan Yaser Raimi A Panigoro, serta dua komisaris independen yakni mantan Menteri Kehakiman Marsillam Simandjuntak dan mantan Menkeu Bambang Subianto. Susunan direksi baru Medco Energi Internasional adalah Hilmi Panigoro sebagai direktur utama, mantan Presiden Premier Oil Indonesia Roberto Lorato sebagai direktur sekaligus CEO, mantan *VP Operations and Development Premier Oil Indonesia* Ronald Gunawan sebagai direktur operasi, mantan *VP Government Affairs and Business Support Premier Oil Indonesia* Amri Siahaan sebagai direktur *human capital* dan pendukung usaha, dan terakhir Anthony R Mathias sebagai direktur perencanaan dan Keuangan sekaligus direktur independen.

**PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS).** Perseroan dan PT Pertagas sepakat menurunkan harga gas untuk industri di Sumatera Utara pada Desember 2015 dari sebelumnya yang ditetapkan sebesar 13,86 dolar AS menjadi 12,22 dolar AS per MMBTU. Harga gas industri itu juga akan diturunkan lagi pada Januari 2016 menjadi 11,22 dolar AS per MMBTU. Kesepakatan penurunan harga tersebut berasal dari pihak PT Pertamina Gas (Pertagas), PT PGN, pengusaha industri, Asosiasi Perusahaan Pemakai Gas (APIGAS) Sumut, dan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Sumut di Kantor Pertamina MOR I. Penurunan harga gas untuk industri akan dilakukan pada 10 Desember 2015.

**PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES).** Aberdeen Asset Management Asia Limited saat ini memegang 1,08 miliar lembar saham atas kepemilikan perseroan yang mana sebesar 6,29% dari total saham yang beredar. Kepemilikan tersebut sudah disesuaikan setelah Aberdeen melakukan penjualan 5,34 juta lembar saham pada 19 November 2015.

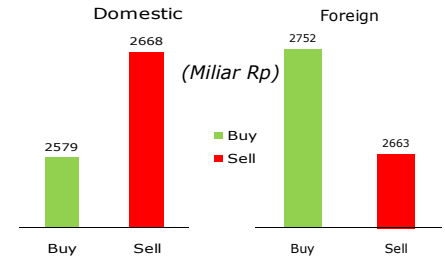
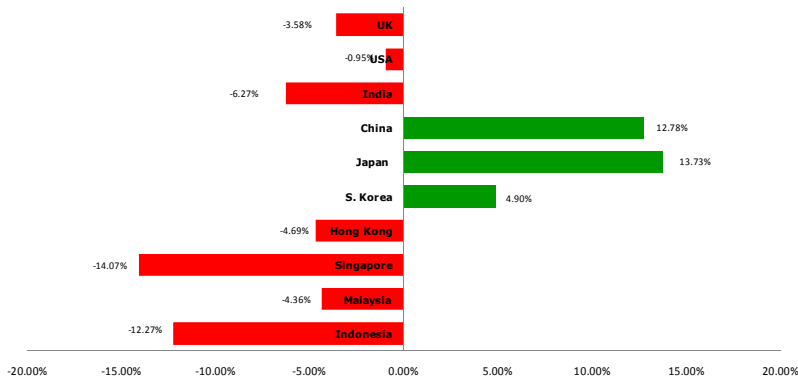
**PT AKR Corporindo Tbk (AKRA).** Aberdeen Asset Management Asia Limited saat ini memegang 284,9 juta lembar saham atas kepemilikan perseroan yang mana sebesar 7,2% dari total saham yang beredar. Kepemilikan tersebut sudah disesuaikan setelah Aberdeen melakukan pembelian 61.800 juta lembar saham pada 19 November 2015. Pemegang saham PT AKR Sea Transport (AST), menandatangani Akta Perubahan atas Anggaran Dasar AST yang mana modal dar menjadi Rp 300 miliar dari semula Rp 40 miliar. Sedangkan untuk Modal Ditempatkan dan Modal Disetor menjadi Rp 194,9 miliar dari semula Rp 11 miliar.

**PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP).** Aberdeen Asset Management Asia Limited saat ini memegang 295,5 juta lembar saham atas kepemilikan perseroan yang mana sebesar 8,0275% dari total saham yang beredar. Kepemilikan tersebut sudah disesuaikan setelah Aberdeen melakukan penjualan 5,34 juta lembar saham pada 19 November 2015.

**PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT).** Dalam memenuhi ketentuan Peraturan No. X.K.I. tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik, perseroan telah menambah Modal Disetor dan Ditempatkan pada anak perseroan dengan kepemilikan 99,9% yaitu PT Waskita Toll Road senilai Rp 757,47 miliar. Tujuan penambahan tersebut yaitu untuk pembelian saham PT Sembilan Benua Makmur di PT Waskita MNC Transjawa Toll Road.

**PT Indosat Tbk (ISAT).** Perseroan akan menerbitkan obligasi berkelanjutan I tahap III senilai Rp 794 miliar. Surat utang tersebut diterbitkan dalam empat seri. Seri A senilai Rp 201 miliar dengan kupon 10% per tahun dengan tenor tiga tahun dan akan jatuh tempo 10 Desember 2018. Lalu, seri B diterbitkan senilai Rp 301 miliar dengan kupon 10,25% per tahun dengan tenor lima tahun dan jatuh tempo 10 Desember 2020. Seri C senilai Rp 130 miliar dengan kupon 10,6% per tahun dengan tenor tujuh tahun dan jatuh tempo 10 Desember 2022. Serta seri D senilai Rp 162 miliar dengan kupon 11,2% per tahun dengan jangka waktu 10 tahun dan jatuh tempo 10 Desember 2025. Pada waktu yang bersamaan, perusahaan juga menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan I tahap III senilai Rp 106 miliar.

**World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth**



25/11/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 88,9
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -20,294

**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : German PMI
- EURO : Eurozone PMI
- US : Manufacturing PMI
- US : Existing Home Sales

Monday  
**23**  
November

- ASII : RUPS
- MYRX : RUPS
- OKAS : RUPS
- PSAB : RUPS
- 

- Japan : Nikkei Japan PMI
- EURO : German GDP (3QF)
- EURO : German IFO Business Climate
- US : Gross Domestic Product
- US : Personal Consumption
- US : Consumer Confidence

Tuesday  
**24**  
November

- BACA : RUPS
- BLTA : RUPS
- GEMS : RUPS
- UNSP : RUPS
- BTON : Public Expose
- GDST : Public Expose
- KKGI : Public Expose
- KREN : Public Expose
- MDRN : Public Expose

- Japan : BOJ Minutes Meeting
- Japan : Small Business Confidence
- US : Personal Income & Spending
- US : Personal Consumption Expenditure Core
- US : Durable Goods Orders
- US : House Price Index
- US : Initial Jobless Claims

Wednesday  
**25**  
November

- EURO : German Consumer Confidence Survey

Thursday  
**26**  
November

- BIPI : RUPS
- CNKO : RUPS
- SDPC : Public Expose
- 

- Japan : Jobless Rate
- Japan : National Consumer Price Index
- EURO : England Gross Domestic Product

Friday  
**27**  
November

- INDR : RUPS
- SMMA : RUPS
- TOWR : RUPS
- VINS : RUPS
- DEWA : Public Expose
- FISH : Public Expose
- PSDN : Public Expose
- OCAP : Public Expose

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
JRPT	638	11,3	JRPT	495	9,3	JSPT	185	24,7	UNIT	-27	-10,0
META	473	8,4	PGAS	406	7,6	EPMT	495	24,1	HERO	-125	-9,9
IATA	420	7,5	ASII	320	6,0	MSKY	240	22,0	BUKK	-70	-9,7
MYRX	251	4,5	TLKM	263	4,9	LTLS	90	17,0	ETWA	-8	-9,6
ANTM	201	3,6	BBCA	262	4,9	DAJK	18	12,8	KARW	-18	-9,5

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	20000	500	19375	20125	BUY	BSDE	1710	55	1585	1780	BUY
SMGR	11050	125	10688	11288	BUY	CTRA	1270	10	1220	1310	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	790	30	693	858	BUY	DUTI	6500	0	6050	6950	BOW
AKRA	5975	50	5800	6100	BUY	LPKR	1300	0	1255	1345	BOW
EMTK	10500	300	9600	11100	BUY	PTPP	3780	-55	3688	3928	BOW
MIKA	2505	5	2315	2690	BUY	PWON	452	-1	436	469	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
JSMR	4890	15	4800	4965	BUY	WIKA	2875	25	2795	2930	BUY
TBIG	6775	0	6438	7113	BOW	WSKT	1720	5	1688	1748	BUY
TLKM	2900	30	2788	2983	BUY	<b>INDUSTRI</b>					
TOWR	4200	0	4200	4200	BOW	GGRM	50400	1000	48175	51625	BUY
<b>KEUANGAN</b>						ICBP	12600	-50	12363	12888	BOW
BBCA	13500	25	13225	13750	BUY	KLBF	1350	30	1260	1410	BUY
BBNI	5175	25	5050	5275	BUY	INDF	5350	0	5200	5500	BOW
BBRI	11475	425	10700	11825	BUY	MYOR	26500	75	25188	27738	BUY
BBTN	1240	10	1183	1288	BUY	ULTJ	3925	0	3888	3963	BOW
BMRI	8925	225	8438	9188	BUY	UNVR	37800	875	36013	38713	BUY
<b>ANEKA INDUSTRI</b>						<b>PLANTATION</b>					
ASII	6175	-75	6025	6400	BUY	AALI	18700	250	18013	19138	BUY
<b>PLANTATION</b>						SSMS	1640	-5	1583	1703	BOW
<b>PLANTATION</b>						<b>INDUSTRI</b>					
<b>PLANTATION</b>						BHIT	171	-9	156	195	BOW
<b>PLANTATION</b>						BMTR	815	0	800	830	BOW
<b>PLANTATION</b>						MNCN	1730	-10	1705	1765	BOW
<b>PLANTATION</b>						BABP	70	1	65	74	BUY
<b>PLANTATION</b>						BCAP	1450	5	1380	1515	BUY
<b>PLANTATION</b>						IATA	50	0	50	50	BOW
<b>PLANTATION</b>						KPIG	1350	15	1290	1395	BUY
<b>PLANTATION</b>						MSKY	1330	240	760	1660	BUY

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhirobroto</b> gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.